

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini mendorong semakin cepatnya arus informasi pada segala bidang. Alur informasi yang semakin cepat mendorong semakin ketatnya persaingan bisnis saat ini, baik dalam bidang perindustrian maupun perdagangan. Para pengelola bisnis harus memutar otak untuk meminimalisir biaya guna meningkatkan profit agar dapat bertahan dalam gerusan persaingan global saat ini. Hal tersebut dapat tercapai dengan dukungan pengendalian internal perusahaan yang baik. Salah satu bagian dari pengendalian internal yang senantiasa perlu menjadi perhatian bagi perusahaan adalah pengendalian persediaan khususnya bagi perusahaan dagang.

Persediaan merupakan barang yang di beli kemudian disimpan untuk selanjutnya dijual kembali dengan perolehan margin yang ditentukan perusahaan. Penentuan besarnya persediaan sangat penting bagi perusahaan, karena persediaan memiliki efek langsung terhadap keuntungan perusahaan. Menurut (Moermahadi, 2004) persediaan yang baik adalah persediaan yang sesuai dengan kebutuhan. Apabila persediaan kurang atau melebihi dari jumlah yang diperlukan akan mengakibatkan kerugian perusahaan dari segi uang dan biaya yang dikeluarkan, hal ini akan mengurangi kesempatan untuk memperoleh pendapatan.

Dengan adanya sistem pengendalian intern pada persediaan yang baik akan mempermudah pendataan atau inventarisasi jumlah barang, jenis barang dan model suatu produk. Dengan demikian dapat meningkatkan efisiensi perusahaan karena dapat menekan

biaya penyimpanan, pemeliharaan dan juga mengurangi resiko kerusakan barang.

Salah satu perusahaan dagang yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah CV Damar Buana. CV Damar Buana merupakan sebuah perusahaan dagang yang mendistribusikan barang-barang mechanical electrical dan telah dipercaya untuk bekerja sama dengan berbagai produsen produk-produk elektrik

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dilihat pentingnya peranan persediaan dalam perusahaan, sehingga mendorong penulis untuk memilih judul "EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV. DAMAR BUANA".

1.1.2 Perumusan Masalah Pokok

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diperoleh suatu dasar untuk memfokuskan kegiatan penelitian ini kearah perumusan masalah pokok yang lebih spesifik yaitu **"Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada CV. Damar Buana ?"**

1.1.3 Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan Masalah Pokok Penelitian di atas, maka spesiikasi masalah pokok dirumuskan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut;

1. Apakah sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagangan pada CV Damar Buana sudah berjalan dengan baik ?
2. Bagaimana meningkatkan serta memperbaiki kualitas pengendalian internal persediaan barang dagang pada CV Damar Buana ?

1.2 Kerangka Teori

1.2.1 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Evaluasi pengendalian internal persediaan barang dagang pada CV. Damar Buana, sebagai variabel mandiri, karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memberikan gambaran pengendalian internal pada persediaan barang dagang di perusahaan CV. Damar Buana.

1.2.2 Uraian Konseptual Tentang Variabel

1.2.2.1 Pengendalian Internal

Menurut IAPI (2011 : 319.2) Pengendalian Intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan, yaitu :

- 1) Keandalan laporan keuangan,
- 2) Efektivitas dan efisiensi operasi, dan
- 3) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

1.2.2.2 Evaluasi Atas Pengendalian Internal

Sukrisno Agoes (2011:104) dalam bukunya yang berjudul Auditing, menjelaskan, pemahaman dan evaluasi atas pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pemeriksaan oleh akuntan publik. Karena baik buruknya pengendalian intern akan memberikan pengaruh yang besar terhadap :

- 1) Keamanan harta perusahaan
- 2) Dapat dipercaya atau tidaknya laporan keuangan perusahaan
- 3) Lama atau cepatnya proses pemeriksaan akuntan
- 4) Tinggi rendahnya audit fee
- 5) Jenis opini yang akan diberikan akuntan publik

1.2.2.3 Keterbatasan Pengendalian Internal

Menurut Sukrisno Agoes (2011:106) dalam bukunya yang berjudul Auditing, Pengendalian internal

hanya dapat memberikan keyakinan memadai bagi manajemen dan dewan komisaris berkaitan dengan pencapaian tujuan pengendalian intern entitas. Kemungkinan pencapaian tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan bawaan yang melekat dalam pengendalian internal. Hal ini mencakup kenyataan bahwa pertimbangan manusia dalam pengambilan keputusan dapat salah dan bahwa pengendalian internal dapat rusak karena kegagalan yang bersifat manusia tersebut, seperti kekeliruan atau kesalahan yang bersifat sederhana. Disamping itu pengendalian dapat tidak efektif karena adanya kolusi di antara dua orang atau lebih atau manajemen mengesampingkan pengendalian intern

Faktor lain yang membatasi pengendalian intern adalah biaya pengendalian intern entitas tidak boleh melebihi manfaat yang diharapkan dari penegndalian tersebut. Meskipun hubungan manfaat-biaya merupakan kriteria utama yang harus dipertimbangkan pengukuran secara tepat biaya dan maaf umumnya tidak mungkin dilakukan. Oleh karena itu, manajemen melakukan estimasi kualitatif dan kuantitatif serta pertimbangan dalam enilai hubungan biaya-manfaat tersebut.

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penulis menetapkan beberapa tujuan yang hendak dicapai melalui penyusunan skripsi ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang yang diterapkan oleh CV Damar Buana,
2. Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal persediaan barang dagang yang diterapkan sudah baik bagi perusahaan,
3. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada CV Damar Buana.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian yang akan diperoleh, yaitu :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan peneliti mengenai penerapan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang yang ada dalam perusahaan dagang,
2. Bagi CV Damar Buana, memberikan rekomendasi bagi manajemen untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagang perusahaan,
3. Bagi para alumni dan pihak lain yang berminat terhadap masalah pengendalian internal persediaan barang dagang sebagai bahan kajian dan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan.
4. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi bagi penulis lainnya yang akan melakukan atau melanjutkan penelitian ini.